

Pertemuan 11

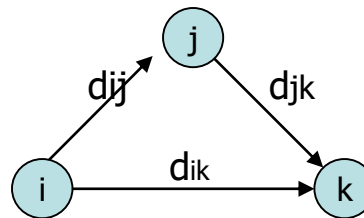
Algoritma rute terpendek

Algoritma rute terpendek

- Ada dua algoritma yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan mencari rute terpendek
 - Dijkstra's Algorithm
 - Digunakan untuk mencari rute terpendek dari suatu node dengan semua node lain dalam suatu network
 - Floyd's Algorithm
 - Digunakan untuk mencari rute terpendek antara 2 node dalam suatu network

Floyd's Algorithm

- Lebih general di banding dijkstra, karena menghitung rute terpendek diantara semua node yang ada
- Dasar pemikiran:
 - Semua node direpresentasikan dalam matrik $D \rightarrow n \times n$ (dengan n adalah jumlah node yang ada)
 - Entry (i,j) untuk matrik adalah jarak antara node i dan node j .
 - Triple Operation
 - Misal ada 3 node i,j,k dengan jarak d_{ij},d_{jk},d_{ik} seperti pada gambar:



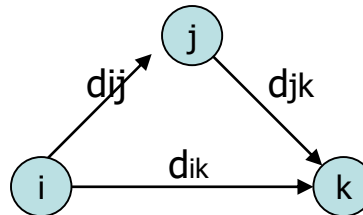
- Jika $d_{ij}+d_{jk} < d_{ik}$, maka bisa dikatakan jarak jarak tempuh $(i \rightarrow j \rightarrow k) < (i \rightarrow k)$

Floyd's Algorithm

- Dengan demikian, path $i \rightarrow k$ bisa ditempuh melalui $i \rightarrow j \rightarrow k$ untuk mendapatkan shortest pathnya.
- Perubahan triple operation ini bisa dilakukan secara sistematis pada semua jaringan dengan melalui step2 berikut:
 - Step 0
 - Buat matrik node distance D_0 dan matrik sequence node S_0 . Tandai element diagonal dengan (-) yang menandakan element itu di blok. Kita sebut sebagai set $k = 1$.
 - Step k
 - Tentukan baris dan kolom k sebagai pivot row dan pivot column. Jalankan triple operation untuk tiap elemen d_{ij} pada D_{k-1} untuk semua i dan j .
 - Jika $d_{ik} + d_{kj} < d_{ij}$ ($i \neq k, j \neq k$ dan $i \neq j$) maka
 - » Buat matrik D_k dengan mengganti d_{ij} di D_{k-1} dengan $d_{ik} + d_{kj}$
 - » Buat matrik S_k dengan mengganti S_{ij} di S_{k-1} dengan k .
 - » Set $k = k + 1$
 - » Ulangi step k.

Floyd's Algorithm

1. Buat matrix distance D_0
2. Buat matrix sequence S_0
3. $K = 1$
4. K sebagai pusat
5. Tripel operation
 - Misal ada 3 node i, j, k dengan jarak d_{ij}, d_{jk}, d_{ik} seperti pada gambar:



- Jika $d_{ij} + d_{jk} < d_{ik}$, maka bisa dikatakan jarak jarak tempuh $(i \rightarrow j \rightarrow k) < (i \rightarrow k)$
 - Dengan demikian, path $i \rightarrow k$ bisa ditempuh melalui $i \rightarrow j \rightarrow k$ untuk mendapatkan shortest pathnya.
6. Buat matrix distance D_k (ganti jarak dengan tripel operation)
 7. Buat matrix sequence S_k (ganti dengan k)
 8. $K = k + 1$
 9. Kembali ke langkah 4

Contoh 6.3-5

- For the network in figure 6.21 find the shortest route between every two nodes. The distances (in miles) are given on the arcs. Arc (3,5) is directional so that no traffic is allowed from node 5 to node 3. All the other arcs allow traffic in both directions.

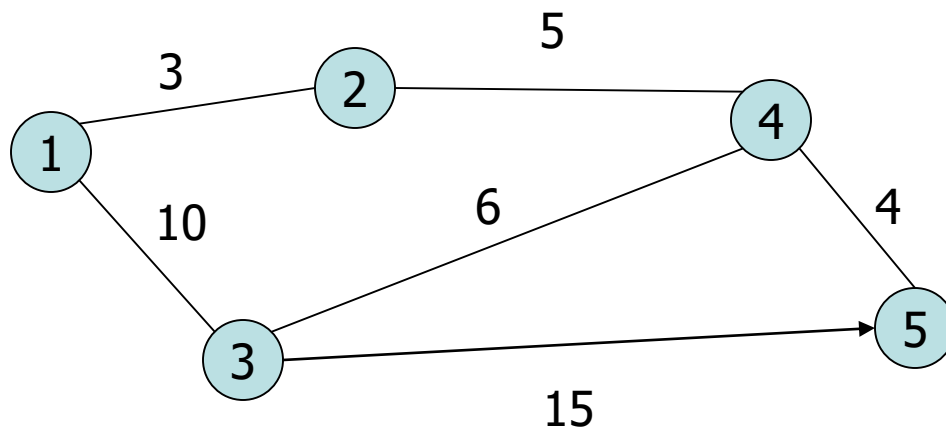


Figure 6.21

Contoh 6.3-5

Check here if network is symmetrical

		N1	N2	N3	N4	N5
	Node Name					
N1			3,00	10,00	infinity	infinity
N2		3,00		infinity	5,00	infinity
N3		10,00	infinity		6,00	15,00
N4		infinity	5,00	6,00		5,00
N5		infinity	infinity	infinity	4,00	

Contoh 6.3-5

- Iteration 0

Membentuk matrik D_0 dan S_0 sebagai kondisi awal iterasi.

Iter 0	D 0						S 0				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	infinity	infinity	N1		2	3	4	5
N2	3.00		infinity	5.00	infinity	N2	1		3	4	5
N3	10.00	infinity		6.00	15.00	N3	1	2		4	5
N4	infinity	5.00	6.00		4.00	N4	1	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

Iter 0	D 0						S 0				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	infinity	infinity	N1		2	3	4	5
N2	3.00		infinity	5.00	infinity	N2	1		3	4	5
N3	10.00	infinity		6.00	15.00	N3	1	2		4	5
N4	infinity	5.00	6.00		4.00	N4	1	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

• Iteration 1

- $k=1$; maka pivot row dan column yang dipake adalah row dan kolom 1 (1 sbg pusat)
- element yang mungkin untuk dirubah dengan triple operation dalam D0 adalah d23 dan d32 (1 sebagai pusat)
 - Replace d23 dengan $d21 + d13 = 3 + 10 = 13$ dan Set $s23 = 1$
 - Replace d32 dengan $d32 + d12 = 10 + 3 = 13$ dan Set $s32 = 1$
- Bearti sudah ada garis dari 3 ke 2 dan ini bisa kita manfaatkan

Iter 1	D 1						S 1				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	infinity	infinity	N1		2	3	4	5
N2	3.00		13.00	5.00	infinity	N2	1		1	4	5
N3	10.00	13.00		6.00	15.00	N3	1	1		4	5
N4	infinity	5.00	6.00		4.00	N4	1	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

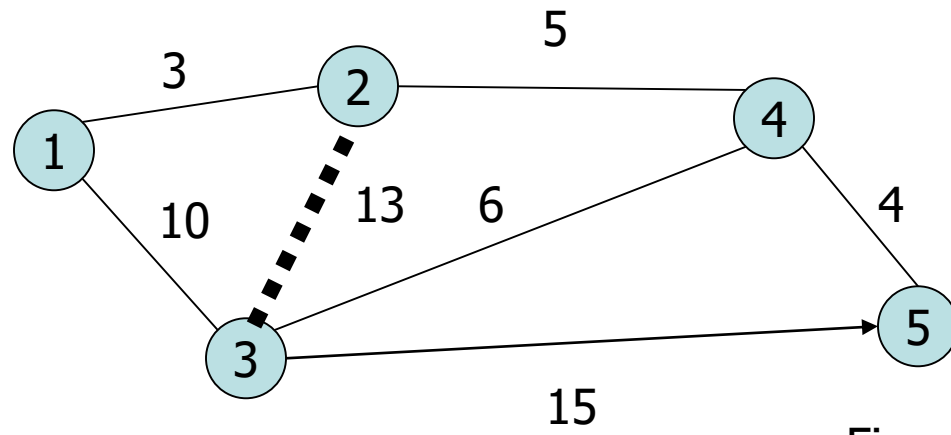


Figure 6.21

Iter 1	D 1						S 1				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	infinity	infinity	N1		2	3	4	5
N2	3.00		13.00	5.00	infinity	N2	1		1	4	5
N3	10.00	13.00		6.00	15.00	N3	1	1		4	5
N4	infinity	5.00	6.00		4.00	N4	1	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

- Iteration 2

- $K=2$; pivot = kolom dan baris 2 (2 sbg pusat)
- Yang memungkinkan untuk dirubah pada d14 dan d41
- Berarti sudah ada garis dari 1 ke 4

Iter 2	D 2						S 2				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	infinity	N1		2	3	2	5
N2	3.00		13.00	5.00	infinity	N2	1		1	4	5
N3	10.00	13.00		6.00	15.00	N3	1	1		4	5
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

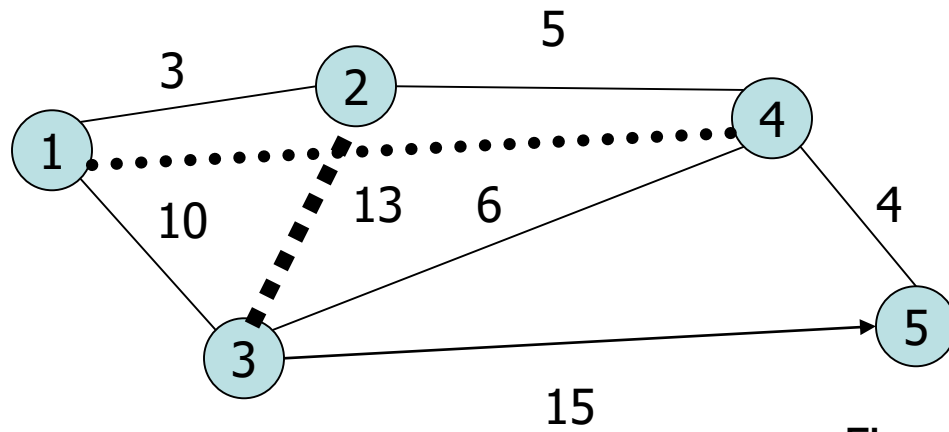


Figure 6.21

Iter 2	D 2						S 2				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	infinity	N1		2	3	2	5
N2	3.00		13.00	5.00	infinity	N2	1		1	4	5
N3	10.00	13.00		6.00	15.00	N3	1	1		4	5
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

• Iteration 3

- $k=3$; pivot = kolom dan baris 3 (3 sbg pusat)
- Yang memungkinkan untuk dirubah pada d15 dan d25
- Berarti sudah ada garis dari 1 ke 5 dan dari 2 ke 5

Iter 3	D 3						S 3				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	25.00	N1		2	3	2	3
N2	3.00		13.00	5.00	28.00	N2	1		1	4	3
N3	10.00	13.00		6.00	15.00	N3	1	1		4	5
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

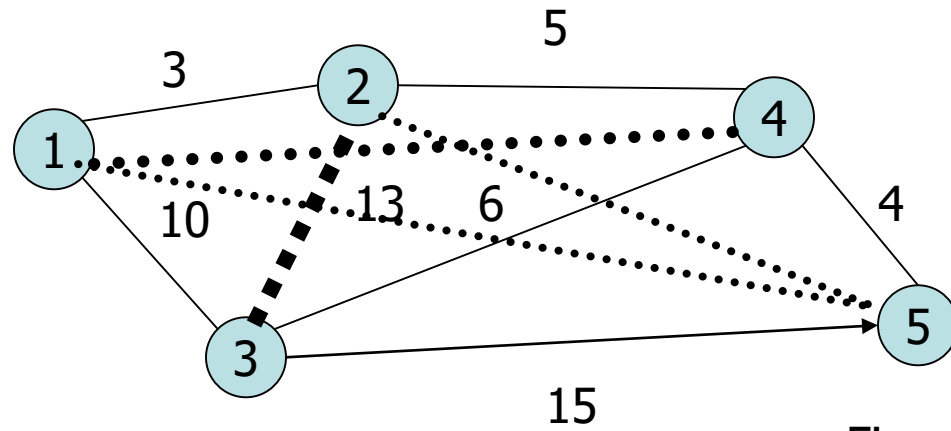


Figure 6.21

Iter 3	D 3						S 3				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	25.00	N1		2	3	2	3
N2	3.00		13.00	5.00	28.00	N2	1		1	4	3
N3	10.00	13.00		6.00	15.00	N3	1	1		4	5
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	infinity	infinity	infinity	4.00		N5	1	2	3	4	

- Iteration 4

- $k=4$; pivot = kolom dan baris 4
- Yang memungkinkan untuk dirubah pada d_{23} , d_{32} , d_{51} , d_{15} , d_{52} , d_{25} , d_{35} dan d_{53}

Iter 4	D 4						S 4				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	12.00	N1		2	3	2	4
N2	3.00		11.00	5.00	9.00	N2	1		4	4	4
N3	10.00	11.00		6.00	10.00	N3	1	4		4	4
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	12.00	9.00	10.00	4.00		N5	4	4	4	4	

Iter 4	D 4						S 4				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	12.00	N1		2	3	2	4
N2	3.00		11.00	5.00	9.00	N2	1		4	4	4
N3	10.00	11.00		6.00	10.00	N3	1	4		4	4
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	12.00	9.00	10.00	4.00		N5	4	4	4	4	

- Iteration 5

- k=5, melihat sudah tidak mungkin terjadi perubahan lagi pada tabel D4 maka bisa diasumsikan D5 dan S5 sama dengan D4 dan S4.

Iter 5	D 5						S 5				
	N 1	N 2	N 3	N 4	N 5		N 1	N 2	N 3	N 4	N 5
N1		3.00	10.00	8.00	12.00	N1		2	3	2	4
N2	3.00		11.00	5.00	9.00	N2	1		4	4	4
N3	10.00	11.00		6.00	10.00	N3	1	4		4	4
N4	8.00	5.00	6.00		4.00	N4	2	2	3		5
N5	12.00	9.00	10.00	4.00		N5	4	4	4	4	

Contoh 6.3-5

- Bukti..
 - Matrik D_5 dan S_5 sudah memuat semua informasi yang kita butuhkan untuk menentukan shortest path antara dua node. Isi element pada matrik D menunjukkan jarak sedangkan isi pada element matrik S adalah node yang harus dilintasi. Jika $S_{ij}=j$ maka ini menunjukkan direct link. Sebaliknya jika tidak maka S_{ij} adalah node yang harus ditempuh sebelum menuju node j .
 - Misal untuk node 1 dan 5. tertulis jarak antara node 1 dan 5 (d_{15}) adalah 12 mil.
 - Dengan path sebagai berikut:
 - $1 \rightarrow 5$
 - $1 \rightarrow 4 \rightarrow 5$
 - $1 \rightarrow 2 \rightarrow 4 \rightarrow 5$
 - jadi path terpendek dari node 1 ke 5 adalah melalui $1 \rightarrow 2 \rightarrow 4 \rightarrow 5$ dengan jarak 12 mile.

PR → Cari jarak dengan Floyd

